



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



IMPLEMENTASI AKUNTANSI KOMBINASI BISNIS SEBELUM DAN  
SETELAH PENERAPAN PSAK 22 PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nursiftiyah  
1804431010  
**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Program Studi Akuntansi Keuangan

Program Pendidikan Sarjana Terapan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



IMPLEMENTASI AKUNTANSI KOMBINASI BISNIS SEBELUM DAN  
SETELAH PENERAPAN PSAK 22 PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi Keuangan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK  
Disusun Oleh:  
NEGERI  
Nursiftiyah  
JAKARTA  
1804431010

Program Studi Akuntansi Keuangan

Program Pendidikan Sarjana Terapan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Nursiftiyah

NIM : 1804431010

Tanda tangan : 

Tanggal : 12 Agustus 2022

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nursiftiyah  
NIM : 1804431010  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Program Pendidikan : Sarjana Terapan  
Judul Skripsi : Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Nedsal Sixpria, SE, MM.  
Anggota Penguji : Yusep Friya Purwa Setya, S.E, M.Ak,  
CTA, CPIA

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 12 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nursiftiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 1804431010  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4-Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi :

**“Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia”**

Disetujui oleh:

Pembimbing

Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CTA., CPIA.  
NIP. 196302031990031001

Ketua Program Studi

Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CTA., CPIA.  
NIP. 196302031990031001



## KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA serta nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia” dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam hal ini penulis mendapat banyak bantuan baik secara moril maupun materil sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian hingga akhir dengan baik dan lancar. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E, M.Ak, CTA, CPIA. selaku pembimbing dan Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
5. Orang tua, Abang, Adik, Alm. Nenek dan semua yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Laurena, Kak Cipa, Amel, Patun sebagai sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman D4 Akuntansi Keuangan angkatan 2017 yang telah berjuang bersama penulis selama 8 semester di Politeknik Negeri Jakarta.
8. Seluruh pihak yang turut serta dalam mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

karena penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga penulis dapat lebih baik lagi kedepannya.

Depok, 12 Agustus 2022



Nursiftiyah  
NIM. 1804431010



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursiftiyah  
NIM : 1804431010  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 12 Agustus 2022

Yang menyatakan

Nursiftiyah





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia

Nursiftiyah  
Program Studi Akuntansi Keuangan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan setelah penerapan PSAK 22 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengambilan sampel *non-probability purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam analisis penelitian ini berjumlah 4 perusahaan selama 4 tahun (16 observasi). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Studi ini menyimpulkan bahwa sebelum penerapan PSAK 22 di Indonesia, dua perusahaan menerapkan metode *pooling of interest* untuk kombinasi bisnis mereka. Sebaliknya, dua perusahaan lainnya menggunakan metode *purchase*. Selain itu, satu perusahaan tidak mengakui *goodwill*, sedangkan perusahaan lain telah mengakui dan menyelaraskan *goodwill* berdasarkan standar yang berlaku. Pada awal penerapan IFRS di Indonesia, semua perusahaan yang memiliki *goodwill* telah berhenti mengamortisasi *goodwill* dan menguji penurunan nilai setiap tahun. Namun, satu perusahaan masih belum sepenuhnya menerapkan akuntansi kombinasi bisnis di bawah standar akuntansi keuangan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Setelah penerapan PSAK 22 membuat kinerja keuangan perusahaan terdampak tidak lebih baik dibanding sebelum penerapan PSAK 22.

**Kata Kunci:** Kombinasi Bisnis, Standar Akuntansi Keuangan, *Goodwill*, Kinerja keuangan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

***Implementation of Business Combination Accounting Before and After the Implementation of PSAK 22 in Telecommunications Subsector Companies in Indonesia***

Nursiftiyah

*Study Program Bachelor of Applied Financial Accounting*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the application of business combination accounting before and after the implementation of PSAK 22 in Indonesia. This study used quantitative descriptive methods and non-probability purposive sampling techniques. The sample used in the analysis of this study amounted to 4 companies for 4 years (16 observations). The data used in this study is secondary data, namely the financial statements of telecommunications subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2009 to 2012 obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). This study concluded that before the implementation of PSAK 22 in Indonesia, two companies applied the pooling of interest method to their business combinations. In contrast, the other two companies use the purchase method. Besides, one company does not recognize goodwill, whereas another company has recognized and aligned goodwill based on applicable standards. At the beginning of the implementation of IFRS in Indonesia, all companies that have goodwill have stopped amortizing goodwill and tested the impairment every year. However, one company still does not fully implement business combination accounting under financial accounting standards. The financial performance of the enterprise is measured using the analysis of profitability ratios. After the implementation of PSAK 22, the company's financial performance was affected no better than before the implementation of PSAK 22.*

***Keywords: Business Combinations, Financial Accounting Standards, Goodwill, Financial performance***



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) .....	8
2.2 PSAK 22: Kombinasi Bisnis .....	8
2.3 Laporan Keuangan .....	9
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.4 Laporan Keuangan Konsolidasi .....	11
2.7 Penelitian Terdahulu .....	15
2.8 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Objek Penelitian.....	18
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	18
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	19
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	20
3.6 Metode Analisis Data.....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	21
4.1.1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.....	21
4.1.2	PT Bakrie Telecom Tbk.....	21
4.1.3	PT Smartfren Telecom Tbk.....	22
4.1.4	PT Indosat Tbk.....	23
4.2	Kebijakan dan Kegiatan Kombinasi Bisnis .....	24
4.2.1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.....	24
4.2.2	PT Bakrie Telecom Tbk.....	31
4.2.3	PT Smartfren Telecom Tbk.....	33
4.2.4	PT Indosat Tbk.....	36
4.3	Analisis Kinerja Keuangan .....	40
4.3.1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.....	40
4.3.2	PT Bakrie Telecom Tbk.....	43
4.3.3	PT Smartfren Telecom Tbk.....	45
4.3.4	PT Indosat Tbk.....	47
BAB 5 PENUTUPAN.....		50
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		52

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Profitabilitas .....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Detail Objek Penelitian .....	18
Tabel 3.2 Kategori Pengambilan Sampel.....	19
Tabel 4.1 Perubahan Kepemilikan Langsung Anak Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2009-2012.....	30
Tabel 4.2 Perubahan Kepemilikan Tidak Langsung Anak Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2009-2012.....	31
Tabel 4.3 Perubahan Kepemilikan Anak Perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk Tahun 2009-2012 .....	33
Tabel 4.4 Perubahan Kepemilikan Anak Perusahaan PT Smartfren Telecom Tbk Tahun 2009-2012 .....	36
Tabel 4.5 Perubahan Kepemilikan Anak Perusahaan PT Indosat Tbk Tahun 2009-2012.....	39
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak .....	40
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak .....	41
Tabel 4.8 Rasio Profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 22 (2009-2012).....	42
Tabel 4.9 Rekapitulasi Perhitungan Rasio .....	42
Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Konsolidasian PT Bakrie Telecom Tbk dan Entitas Anak.....	43
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Bakrie Telecom Tbk dan Entitas Anak.....	43
Tabel 4.12 Rasio Profitabilitas PT Bakrie Telecom Tbk dan Entitas Anak Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 22 (2009-2012).....	44
Tabel 4.13 Rekapitulasi Perhitungan Rasio .....	44
Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak.....	45
Tabel 4.15 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak.....	45
Tabel 4.16 Rasio Profitabilitas PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 22 (2009-2012).....	46
Tabel 4.17 Rekapitulasi Perhitungan Rasio .....	46
Tabel 4.18 Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Konsolidasian PT Indosat Tbk dan Entitas Anak.....	47

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.19 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Indosat Tbk dan Entitas Anak ..... 48

Tabel 4.20 Rasio Profitabilitas PT Indosat Tbk dan Entitas Anak Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 22 (2009-2012) ..... 48

Tabel 4.21 Rekapitulasi Perhitungan Rasio ..... 49



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi menciptakan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan hampir disemua sektor bisnis. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk melakukan berbagai macam pengembangan strategi atau berbagai cara untuk menggapai tujuannya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan memperluas jaringan usaha. Memperluas jaringan usaha terdiri dari dua jenis yaitu memperluas bisnis dan memperluas kredit. Kegiatan penambahan jumlah kredit merupakan strategi memperluas kredit, sedangkan seperti *merger*, akuisisi, pengambil alihan secara paksa/*hostile take over*, *leveraged buy out*, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan usaha baik dari sisi produksi dan distribusi merupakan strategi memperluas bisnis (Maulidia & Santoso, 2021). Bisnis merupakan serangkaian kegiatan dan aset terpadu yang dapat dimiliki dan dikelola dengan tujuan untuk memberikan hasil secara langsung kepada pemodal atau pemilik, anggota, atau peserta lain dalam bentuk dividen, biaya yang lebih rendah, atau manfaat ekonomi lainnya (IAI, 2018).

Dalam PSAK 22 (IAI, 2018) kombinasi bisnis adalah transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh "pengendalian" atas satu atau lebih perusahaan (IAI, 2018). Transaksi yang kadang-kadang disebut sebagai "penggabungan sesungguhnya (*true merger*)" atau "penggabungan setara (*merger of equals*)". International Financial Reporting Standards (IFRS) 3 menyatakan "*a business combination is the bringing together of one or more combining entities into a reporting entity*" (Nurhayani et al., 2020). Dalam kombinasi bisnis, memperoleh suatu "pengendalian" bukanlah hal mudah yang hanya dengan membeli saham perusahaan lain (Ulya & Firmansyah, 2021). Dalam PSAK 22 (IAI, 2018) akuisisi diperlukan proses tambahan berupa sinergi atau korelasi yang produktif antar perusahaan sehingga penggabungan perusahaan baru dapat memberikan hasil yang diinginkan.

Menurut Beams (2018:26) dalam bukunya yang berjudul *Advanced Accounting* kombinasi bisnis dibagi menjadi dua jenis, yaitu *merger* dan konsolidasi. *Merger* terjadi ketika satu perusahaan mengambil alih semua operasi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

entitas bisnis lain, dan entitas itu dibubarkan. Konsolidasi terjadi ketika perusahaan baru dibentuk untuk mengambil alih aset dan operasi dari dua atau lebih entitas bisnis yang terpisah dan membubarkan entitas yang sebelumnya terpisah.

Dalam suatu kombinasi bisnis, akuntansi memiliki peranan penting karena dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan perusahaan (Maimunah, 2016). Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan semua data transaksi yang dicatat oleh entitas pelaporan selama suatu periode laporan (Sholohah et al., 2019). Untuk menghindari dari memberikan informasi yang menyesatkan diperlukan pengungkapan dalam laporan keuangan (Maimunah, 2016). Dalam PSAK 1 (IAI, 2015) laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Dalam kombinasi bisnis diperlukan laporan gabungan antara induk dan anak sebagai entitas tunggal yang disebut laporan konsolidasi. Dalam PSAK 65 (IAI, 2015) laporan konsolidasi merupakan laporan keuangan suatu kelompok bisnis yang di dalamnya terdapat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Suatu perusahaan diperlukan laporan konsolidasi apabila perusahaan tersebut memiliki kontrol terhadap perusahaan lain, begitu pula sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak memiliki kontrol terhadap perusahaan lain, maka masing-masing perusahaan hanya membuat laporan keuangan dan tidak digabungkan (Siregar, 2017). Perusahaan induk (pengendali tertinggi) adalah perusahaan yang harus menyusun laporan konsolidasi, dalam kombinasi bisnis perusahaan induk memiliki banyak anak perusahaan, begitupun anak perusahaan juga memiliki anak lainnya (Setiyawati, 2020). Dalam PSAK 4 (IAI,

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

2015) tujuan dalam penyajian laporan konsolidasi oleh perusahaan induk adalah untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan mengenai data keuangan suatu kelompok bisnis dimana kelompok tersebut merupakan suatu entitas yang terpisah satu sama lain.

Dewan Standar Akuntansi dan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadopsi IFRS Nomor 3 dalam PSAK 22 per 1 Januari 2010. PSAK 22 per 1 Januari 2010 ini memberikan banyak implikasi untuk kombinasi bisnis. Penilaian aset yang dapat diidentifikasi dan liabilitas yang diambil alih, saat ini nilai wajar hanya dinilai menggunakan metode *purchasing* atau akuisisi sedangkan metode *pooling of interest* sudah tidak diperbolehkan lagi untuk digunakan. *Goodwill* tidak lagi diamortisasi, tetapi harus diuji penurunan nilainya setiap tahun. Biaya akuisisi tidak lagi dimasukkan dalam biaya kombinasi bisnis, melainkan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya (Esfandari, 2017).

Menurut Ilahude et al., 2021 peran subsektor telekomunikasi termasuk penting di dalam pertumbuhan ekonomi secara umum, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mendorong kebutuhan hidup masyarakat dalam komunikasi sebelum bahkan di tengah pandemi covid-19. Dengan mencegah penyebaran covid-19 ini pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan semua aktivitas mulai dari kerja, belajar hingga ibadah dilakukan di rumah. Akan tetapi subsektor telekomunikasi merupakan salah satu industri yang tetap ada ketika pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19, masyarakat yang mengakses data melalui internet juga meningkatkan kinerja emiten telekomunikasi. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, subsektor telekomunikasi (Infokom) mengalami pertumbuhan sebesar 10,88% pada April-Juni atau kuartal II 2020 (Q2 2020), jika dibandingkan pada kuartal yang sama tahun lalu (Q2 2019).

Penelitian akuntansi tentang kombinasi bisnis terdahulu dengan fokus penerapan PSAK 22 telah dilakukan di Indonesia oleh Subianto & Feliana (2016), Maimunah (2016), dan Wulandari, Arifin & Firmansyah (2018). Subianto & Feliana (2016) membahas tentang pengaruh penerapan Nilai Wajar terhadap Relevansi Nilai *Goodwill*, penelitian ini hanya menggunakan data 4 tahun setelah penerapan nilai wajar. Hasil penelitian ini memberikan dukungan bahwa

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

penerapan nilai wajar akan meningkatkan relevansi informasi akuntansi bagi investor. Oleh karena itu upaya DSAK-IAI untuk adopsi IFRS dirasakan cukup tepat. Maimunah (2016) membahas tentang Analisis Penerapan Prinsip Penyajian dan Pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tentang Kombinasi Bisnis pada Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2014. Penelitian ini terbatas pada satu variabel yang membahas mengenai kombinasi bisnis dengan periode pada tahun 2012 sampai dengan 2014 dan hanya meneliti pada satu entitas bisnis. Dalam penerapan standar akuntansi keuangan, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dalam hal penerapan standar secara umum maupun standar khusus tentang kombinasi bisnis dapat dikatakan masih dalam batas yang diatur dalam PSAK. Wulandari et al., (2018) membahas tentang Analisis Implementasi Business Combination pada PT China Construction Bank Indonesia, penelitiannya menggunakan metode *purchasing* dalam hal penggabungan usahanya, penilaian perolehan aset didasarkan pada nilai pasar atau nilai wajar. Hal ini akan menimbulkan *goodwill* karena terdapat selisih antara harga perolehan aset dan bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait informasi mengenai proses penyusunan laporan konsolidasi setelah dilakukan merger karena penelitian ini tidak menganalisis laporan keuangan sebelum penggabungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan setelah adopsi IFRS di Indonesia dalam penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI AKUNTANSI KOMBINASI BISNIS SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN PSAK 22 PADA SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA”**.

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, subsektor telekomunikasi (Infokom) mengalami pertumbuhan sebesar 10,88% pada April-Juni atau kuartal II 2020 (Q2 2020), jika dibandingkan pada kuartal yang sama tahun lalu (Q2 2019). Hal tersebut disebabkan meningkatnya gaya hidup digital yang mengakses data melalui internet tentunya harus diimbangi

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan pengembangan *Information Communication Technology* (ICT) Indonesia dan salah satu cara perusahaan untuk memperluas pengembangan ICT adalah dengan keputusan untuk melakukan kegiatan kombinasi bisnis.

Kombinasi bisnis adalah transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh "pengendalian" atas satu atau lebih perusahaan. Namun DSAK-IAI mengadopsi IFRS Nomor 3 dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 per 1 Januari 2010 yaitu terjadi perubahan pada penilaian aset yang dapat diidentifikasi dan liabilitasnya yang diambil alih dimana nilai wajar hanya dinilai menggunakan metode *purchasing* atau akuisisi sedangkan metode *pooling of interest* sudah tidak diperbolehkan lagi untuk digunakan.

Dampak dari perubahan PSAK 22 per 1 Jan 2010 ini akan mempengaruhi *goodwill* dan biaya akuisisi. Dimana *goodwill* tidak lagi diamortisasi, tetapi harus diuji penurunan nilainya setiap tahun. Biaya akuisisi tidak lagi dimasukkan dalam biaya kombinasi bisnis, melainkan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan setelah penerapan PSAK 22 pada subsektor telekomunikasi di Indonesia.
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan atas sebelum dan setelah penerapan PSAK 22: Kombinasi Bisnis terhadap kinerja keuangan yang diukur dari rasio keuangan profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi di Indonesia.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan penerapan akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan setelah penerapan PSAK 22 pada subsektor telekomunikasi di Indonesia.
2. Menjelaskan dampak yang ditimbulkan atas sebelum dan setelah penerapan PSAK 22: Kombinasi Bisnis terhadap kinerja keuangan yang



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diukur dari rasio keuangan profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi di Indonesia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai dampak penerapan akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan setelah penerapan PSAK 22 terhadap kinerja keuangan pada subsektor telekomunikasi di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan penerapan akuntansi kombinasi bisnis.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perusahaan sektor telekomunikasi untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah penerapan PSAK 22.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas penulisan ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

#### BAB 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan sebagai bab awal penelitian yang berisi dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### BAB 2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan bab kedua dalam penelitian yang menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai penjelasan standar akuntansi keuangan, penjelasan PSAK 22 (kombinasi bisnis), pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, penjelasan laporan keuangan konsolidasi, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

#### BAB 3 Metode Penelitian



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Pada bab ketiga ini membahas mengenai penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berisi jenis penelitian, objek penelitian, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab keempat ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan subsektor telekomunikasi di Indonesia, kebijakan dan kegiatan kombinasi bisnis perusahaan subsektor telekomunikasi di Indonesia dan analisis kinerja keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi di Indonesia.

### BAB 5 Penutup

Pada bab kelima ini diuraikan mengenai simpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## BAB 5 PENUTUPAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis Bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama periode 2009 dan 2010, dua perusahaan menggunakan metode *pooling of interest* yaitu PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk dalam melakukan akuntansi kombinasi bisnisnya, sedangkan dua perusahaan lainnya yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk menggunakan metode pembelian (*purchase method*).
2. Dalam transaksi kombinasi bisnis, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Indosat Tbk mengakui dan mengarmotisasi *goodwill* sesuai dengan standar yang berlaku. Sedangkan PT Bakrie Telecom Tbk tidak mengakui dan mengarmotisasi *goodwill*.
3. Revisi PSAK 22 tentang kombinasi bisnis diterbitkan pada 12 Januari 2010 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2011. Sejak penerapan PSAK 22, perusahaan telah menggunakan metode akuisisi untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis. Perusahaan yang telah menyesuaikan standar akuntansi kombinasi bisnis berdasarkan perubahan PSAK 22 tahun 2011 adalah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Indosat Tbk. PT Bakrie Telecom Tbk belum menyampaikan implementasi perubahan PSAK 22 pada tahun 2011.
4. Keempat perusahaan telah mereklasifikasi penyajian akun nonpengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ke bagian ekuitas terpisah dari perusahaan induk. Setiap perusahaan telah mengukur saham kepentingan nonpengendali sesuai dengan standar. Semua perusahaan yang memiliki *goodwill* telah menghentikan amortisasi *goodwill* dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Dalam hal penyajian, *goodwill* harus disajikan secara terpisah pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Telecom Tbk tidak menyajikan akun *goodwill* secara terpisah.
5. Pada tahun 2011 sampai 2012, PT Bakrie Telecom Tbk tidak menyajikan dan mengungkapkan kombinasi bisnis dan tidak menyebutkan metode yang digunakan untuk mencatat dan memperlakukan biaya akuisisi entitas anak sesuai dengan PSAK 22 (IAI, 2010).
6. PT Smartfren Telecom Tbk, menyebutkan penyajian dan pengukuran transaksi kombinasi bisnis lebih detail dan sesuai dengan standar yang berlaku pada tahun 2011. Pada tahun 2012 perusahaan tidak menyebutkan lagi penyajian dan pengukuran transaksi kombinasi bisnis lebih detail.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



7. Rendahnya nilai ROA perusahaan telekomunikasi di Indonesia menunjukkan bahwa efektif dan efisien penggunaan aset perusahaan rendah, sedangkan rendahnya nilai ROE menunjukkan bahwa efektif dan efisien investasi perusahaan rendah.
8. Profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Indonesia dari tahun 2009-2012 yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan *return on equity* menunjukkan kondisi dibawah standar industri. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia kurang baik/buruk.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yaitu belum bisa menggambarkan kondisi perusahaan secara umum terkait penerapan standar akuntansi kombinasi bisnis pada perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian menggunakan empat sampel penelitian dari perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar pada BEI. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya agar dapat memilih objek penelitian perusahaan di sektor lain untuk membandingkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini, atau menambah sampel penelitian pada perusahaan di sektor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan di subsektor telekomunikasi dapat mengkaji laporan keuangan konsolidasi yang telah disajikan untuk mengetahui apakah telah memenuhi standar yang berlaku khususnya PSAK 22 (IAI, 2010). Perusahaan dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas yang sesuai untuk pelaporan dan pengungkapan penerapan PSAK 22 (IAI, 2010) tentang kombinasi bisnis. Pengungkapan metode akuntansi untuk kombinasi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat disajikan secara lebih rinci dalam catatan atas laporan keuangan, sehingga pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah memahami isi laporan keuangan perusahaan dan menghindari mislending dalam laporan keuangan.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Baker, R. E., Lembke, V. C., King, T. E., Jeffrey, C. G., & Christensen, T. (2002). *Advanced Financial Accounting*. Mcgraw-Hill/Irwin.
- Beams, F. A. (2018). *Advanced Accounting*. Pearson.
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. LIPPO KARAWACI Tbk. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 7(2), 100-107.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Esfandari, A. Y. (2017). Pengadopsian IFRS 3 pada Goodwill dalam Kombinasi Bisnis (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2).
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. 2018. Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2018). *Metode Penelitian Keuangan*.
- Hayati, Nurlaila, Desember, 2012, "Analisis Isi", di-Download dari <http://nyaklaa.blogspot.co.id/>
- Hernis, S. A. (2020). *Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus Pada Hotel Puri Sungai Guntung)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). *Three Approaches To Qualitative Content Analysis*. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.
- IAI. (2013). PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- IAI. (2015). PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- IAI. (2015). PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Jakarta: Ikatan

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Akuntan Indonesia

- IAI. (2018). PSAK 22: *Kombinasi Bisnis*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1144–1152.
- Indriani, E., Ramadhani, R. S., & Astuti, W. (2020). Standar Akuntansi Keuangan Dan Praktik Manajemen Laba di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2), 226–237.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. (Revisi). PT. Rajagrafindo Persada.
- Maimunah, S. (2016). Analisis Penerapan Prinsip Penyajian dan Pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Tentang Kombinasi Bisnis pada Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Inonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2014. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 23–45. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.517>
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011–2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5167-5188.
- Maulidia, F. N., & Santoso, B. H. (2021). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Jasa Marga Tbk. di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(2).
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Nurhayani, U., Sibarani, C. G. G. T., & Hanu, L. (2020). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., & Purba, B. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Parveen, H., & Showkat, N. (2017). *Content Analysis. Media & Communication Studies*.
- Prasad, D. B. (2008). *Content Analysis : A method in Social Science Research*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Centre For Social Studies, 174–193.*

- PT Bakrie Telecom Tbk. (2010). Laporan Keuangan Konsolidasi.  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/BTEL/2010/FY\\_2010\\_BTEL\\_Bakrie+Telecom+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/BTEL/2010/FY_2010_BTEL_Bakrie+Telecom+Tbk.pdf)
- PT Bakrie Telecom Tbk. (2012). Laporan Keuangan Konsolidasi.  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/BTEL/2012/FY\\_2012\\_BTEL\\_Bakrie+Telecom+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/BTEL/2012/FY_2012_BTEL_Bakrie+Telecom+Tbk.pdf)
- PT Indosat Tbk. (2009). Laporan Keuangan Konsolidasi  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/ISAT/2010/FY\\_2010\\_ISAT\\_Indosat+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/ISAT/2010/FY_2010_ISAT_Indosat+Tbk.pdf)
- PT Indosat Tbk. (2012). Laporan Keuangan Konsolidasi  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/ISAT/2012/FY\\_2012\\_ISAT\\_Indosat+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/ISAT/2012/FY_2012_ISAT_Indosat+Tbk.pdf)
- PT Smartfren Telecom Tbk. (2009). Laporan Keuangan Konsolidasi.  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/FREN/2010/FY\\_2010\\_FREN\\_Smartfren+Telecom+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/FREN/2010/FY_2010_FREN_Smartfren+Telecom+Tbk.pdf)
- PT Smartfren Telecom Tbk. (2012). Laporan Keuangan Konsolidasi  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/FREN/2012/FY\\_2012\\_FREN\\_Smartfren+Telecom+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/FREN/2012/FY_2012_FREN_Smartfren+Telecom+Tbk.pdf)
- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (2010). Laporan Keuangan Konsolidasi  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/TLKM/2010/FY\\_2010\\_TLKM\\_Telekomunikasi+Indonesia+%28Persero%29+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/TLKM/2010/FY_2010_TLKM_Telekomunikasi+Indonesia+%28Persero%29+Tbk.pdf)
- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (2012). Laporan Keuangan Konsolidasi.  
[https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/TLKM/2012/FY\\_2012\\_TLKM\\_Telekomunikasi+Indonesia+%28Persero%29+Tbk.pdf](https://idnfinancials.s3apsoutheast1.amazonaws.com/financialstatements/TLKM/2012/FY_2012_TLKM_Telekomunikasi+Indonesia+%28Persero%29+Tbk.pdf)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: John Willey And Sons. Inc.
- Setiyawati, I. H. (2020). *Program Studi Magister Akuntansi Program*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Pascasarjana Universitas Mercu Buana.*

- Sholohah, S. A., Sulistyawati, A. I., & Santoso, A. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 45–56.
- Siregar, R. (2017). *Akuntansi Keuangan Lanjutan I*.
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., Kuswandi, S., Ramadhani, R., & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Subianto, S., & Feliana, Y. K. (2016). *Pengaruh Penerapan Nilai Wajar Terhadap Relevansi Nilai Goodwill*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Cetakan Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Ulya, N. M., & Firmansyah, A. (2021). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS pada Perusahaan Sektor Konsumsi Di Indonesia. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1).
- Wiyono, G., & Kusuma, H. 2021. Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation (1st ed.). UPP STIM YKPN.
- Wulandari, A., Arifin, Z., & Firmansyah, A. (2018). Analysis of Business Combination Implementation at PT China Construction Bank Indonesia. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 184–191.